

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif mengenai upacara kematian (*Antam Sanskar*) dalam agama Sikh, maka ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Proses pelaksanaan dalam ritual *Antam Sanskar* dilakukan dengan (1) menyiapkan perlengkapan terlebih dahulu seperti : (a) Air bersih, (b) *Daheen* (susu asam), (c) Papan panjang, (d) Pakaian jenazah, (e) Kain kafan, (f) Peti mati, (g) Bunga, dan (h) Makanan. (2) memandikan jenazah; (3) memasukkan ke dalam peti; (4) mendoakan jenazah; (5) membawa ke krematorium untuk dikremasikan; (6) melaksanakan kremasi. Proses kremasi dilakukan selama 4 (empat) hari hingga menjadi abu. Abu yang sudah dimasukkan ke dalam wadah akan didoakan oleh *Giani* dan dibuang ke sungai oleh pihak keluarga. (7) makan bersama di *langgar*; (8) melaksanakan doa terakhir (*Antim Ardass*). Dimulai dari pembacaan awal kitab *Guru Granth Sahib* dan kenduri kematian (*Kullpath*). Kenduri kematian (*Kullpath*) meliputi kegiatan : (a) *Asa di Vaar*, yaitu lagu-lagu suci, (b) Melantunkan *Kirtan* atau pujian rohani, (b) Pembacaan doa *Ardass*, (c) Pembacaan *Hukam Nama* dan pembagian *Karah Parshad*, (d) Pembacaan *Ardass* terakhir (*Antim Ardass*), (e) Pembacaan *Hukam Nama*

Kedua, dan (f) Makan Bersama di Langgar.

2. Hubungan budaya Punjabi dengan aturan *Antam Sanskar* dalam agama Sikh di Kelurahan Sari Rejo dapat dilihat dalam proses kematian etnik Punjabi penganut umat Sikh. Hubungan budaya dan agama juga ada yang saling mendukung dan bertolak belakang dalam ritual antam sanskar. Hubungan yang saling mendukung yaitu memandikan jenazah menggunakan susu sapi, minyak sapi digunakan untuk pembakaran jenazah, menggunakan *daheen* dalam proses kremasi,serta pembacaan *ardass* dan melantunkan *kirtan*. Hubungan yang saling bertolak belakang yaitu menhidupkan pelita (lilin), melemparkan uang logam dan permen, menangis hingga memukul dada, dan hanya pihak laki-laki yang boleh melakukan kremasi (pembakaran) jenazah.
3. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan ritual *Antam Sanskar* yaitu: (1) *Giani* atau *Pathee* yakni orang yang memiliki pengetahuan spiritual dan agama yang dapat membantu umat Sikh dalam memahami kitab *Guru Granth Sahib* dan sejarah agama Sikh. Tugas dari seorang *Giani* atau *Pathee* adalah membacakan ayat-ayat untuk jenazah serta membacakan doa yaitu *ardass* saat proses *Antam Sanskar* sebelum, saat, dan sesudah dilaksanakan, (2) *Sevadhar*, yaitu orang yang mengurus makanan dan menyajikannya di *langgar*, (3) *Kirtanis* adalah tokoh yang menyanyikan pujian-pujian (*Kirtan*), (4) Petugas Krematorium, tokoh yang mengurus segala keperluan ditempat kremasi seperti membersihkan dan menjaga api agar tidak padam, dan (5) Keluarga Almarhum, yaitu orang

yang mengurus segala keperluan jenazah mulai dari memandikan jenazah, menyiapkan peti, mengantar jenazah dan melakukan kremasi jenazah.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kepada Umat Sikh yang jarang mengikuti ibadah di Gurdwara untuk memiliki kesadaran bahwa kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Gurdwara itu sangat penting untuk dilakukan karena ketika nantinya umat Sikh yang jarang mengikuti ibadah ataupun kegiatan-kegiatan tersebut ketika mengalami sukacita maupun dukacita akan dibantu oleh umat Sikh yang lain karena sudah mengenal orang tersebut. Namun, jika jarang mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Gurdwara dan tidak sering bersosialisasi maka ketika mengalami dukacita, akan sedikit orang yang membantu karena tidak mengenal orang tersebut.
2. Setiap masyarakat memiliki kebudayaan dan ajaran agamanya masing-masing. Berbeda tata cara pelaksanaan, baik budaya dan agama adalah sesuatu hal yang lumrah. Oleh karena itu, sebagai sesama manusia berbudaya dan beragama, perlu untuk menghormati adat budaya dan agama setiap masyarakat.